

Katalog : 2104011.3308

STATISTIK GENDER KABUPATEN MAGELANG

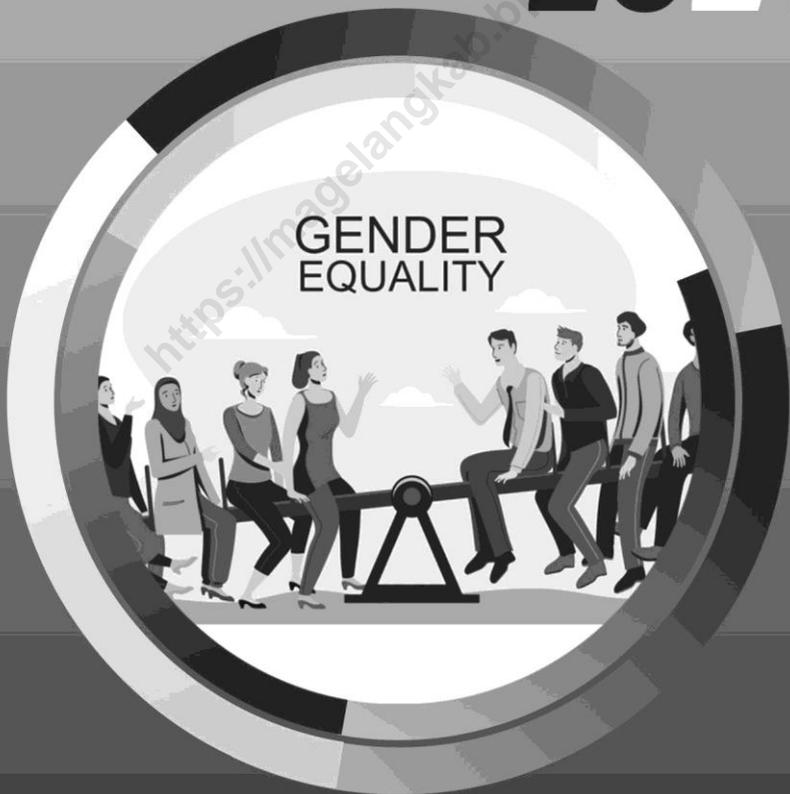
2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

STATISTIK GENDER KABUPATEN MAGELANG

2021



STATISTIK GENDER KABUPATEN MAGELANG 2021

Katalog : 2104011.3308
Nomor Publikasi : 33080.2248
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 58 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Ilustrasi Kover:

-

Sumber Ilustrasi:

freepik.com;

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Dicetak Oleh :

TM Advertising & Percetakan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Statistik Gender Kabupaten Magelang Tahun 2021 menyajikan data mengenai laki-laki dan perempuan dalam kaitannya dengan komposisi penduduk, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, keikutsertaan dalam pemerintahan serta politik, dan berbagai indikator yang berkaitan.

Sumber data utama yang digunakan adalah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2021, Potensi Desa (Podes) 2021, Sensus Penduduk (SP), Proyeksi Penduduk Interim Sensus Penduduk 2020, serta beberapa data dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

Penyajian informasi diuraikan secara sederhana dalam bentuk tabel, gambar serta gambaran ringkas agar mudah dipahami. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pembangunan sumber daya manusia, khususnya pemberdayaan gender.

Kota Mungkid, Desember 2022

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magelang
Kepala,




Toto Desanto, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Kependudukan	7
Bab 3 Kesehatan	15
Bab 4 Teknologi Komunikasi dan Informasi	25
Bab 5 Pendidikan	31
Bab 6 Ketenagakerjaan	39
Bab 7 Kepemimpinan, Politik dan Pemerintahan	47
Bab 8 Indeks Pembangunan Gender dan Indeks Pemberdayaan Gender	53
Bab 9 Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Bab 5. Pendidikan	
Tabel 5.1 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021	31
Tabel 5.2 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021	32
Tabel 5.3 Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021	33
Tabel 5.4 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Status Pendidikan di Kabupaten Magelang Tahun 2021	34
Tabel 5.5 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur di Kabupaten Magelang Tahun 2021	35
Bab 6. Ketenagakerjaan	
Tabel 6.1 Penduduk Jawa Tengah Berumur 15 tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Magelang Agustus 2021	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bab 2. Kependudukan	
Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang Tahun 2021	7
Gambar 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021	8
Gambar 2.3 Angka Beban Ketergantungan (Dependency Ratio/DR) Di Kabupaten Magelang Tahun 2020 dan 2021	9
Gambar 2.4 Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Magelang Tahun 2020 dan 2021	9
Gambar 2.5 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang 2021	10
Gambar 2.6 Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2017 – 2021	11
Bab 3. Kesehatan	
Gambar 3.1 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2020 dan 2021	15
Gambar 3.2 Angka Kesakitan Kabupaten Magelang Tahun 2020 dan 2021	16
Gambar 3.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan dalam Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021	17
Gambar 3.4 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021	17

Gambar 3.5	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan dalam Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021	18
Gambar 3.6	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Magelang Tahun 2021	19
Gambar 3.7	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin menurut Status Penggunaan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan di Kabupaten Magelang Tahun 2021	20
Gambar 3.8	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan di Kabupaten Magelang Tahun 2021	21

Bab 4. Teknologi Komunikasi dan Informasi

Gambar 4.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021	25
Gambar 4.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021	26
Gambar 4.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Telepon Seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021	27

Gambar 4.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021	27
------------	--	----

Bab 6. Ketenagakerjaan

Gambar 6.1	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Agustus 2021	39
Gambar 6.2	TPAK Dan TPT Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Agustus 2021	40
Gambar 6.3	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Magelang Agustus 2021	43

Bab 7. Kepemimpinan, Politik dan Pemerintahan

Gambar 7.1	Persentase PNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2021	47
Gambar 7.2	Persentase Pejabat di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang menurut Eselon dan Jenis Kelamin, 2021	48
Gambar 7.3	Persentase Kepala Desa/ Lurah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2021	48
Gambar 7.4	Persentase Anggota DPRD Kabupaten Magelang menurut Jenis Kelamin 2021	49
Gambar 7.5	Persentase Anggota DPRD Kabupaten Magelang menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2021	50

Bab 8. Index Pembangunan Gender dan Indeks Pemberdayaan Gender

Gambar 8.1	Indeks Pembangunan Gender (IPG), 2017 – 2021	53
Gambar 8.2	Angka Harapan Hidup (AHH) 2017-2021	54
Gambar 8.3	Harapan Lama Sekolah (HLS) 2017-2021	55
Gambar 8.4	Rata-Rata Lama sekolah (RLS) 2017-2021	55
Gambar 8.5	Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (PPP- Ribu Rupiah/Orang/Tahun) di Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021	56
Gambar 8.6	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021	57
Gambar 8.7	Indikator Pembentuk Indeks Pemberdayaan Gender Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021	57
Gambar 8.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021	58

GENDER
EQUALITY



PENDAHULUAN

1
Kependudukan

2
Kesehatan

3
Teknologi Komunikasi
& Informasi

4
Pendidikan

5
Ketenagakerjaan

6
Kepemimpinan, Politik
& Pemerintahan

7
Indeks Pembangunan Gender &
Indeks Pemberdayaan Gender



BAGAIMANA

keterbandingan kondisi perempuan dan laki-laki terkait masalah kependudukan; kesehatan; pendidikan; ketenagakerjaan; kepemimpinan, politik, dan pemerintahan; serta indeks pembangunan dan pemberdayaan gender

Diskriminasi gender masih terjadi di berbagai aspek kehidupan di seluruh dunia, walaupun ditemukan banyak sekali kemajuan dalam kesetaraan gender pada beberapa dekade terakhir ini. Namun, dari data Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Provinsi Jawa Tengah tahun 2021, menunjukkan bahwa hingga bulan Agustus 2021, korban kekerasan di Kabupaten Magelang, lebih banyak dialami oleh perempuan usia dewasa dari pada anak-anak.

Kesenjangan gender masih terjadi dalam hal akses terhadap dan kendali atas sumber daya, dalam kesempatan ekonomi, dalam kekuasaan, dan dalam hak berpolitik. Meskipun perempuan dan anak perempuan menjadi pemikul langsung beban terberat dari ketidaksetaraan ini, beban itu akan diderita juga oleh masyarakat, dan pada akhirnya akan merugikan setiap orang (Bank Dunia, 2001:1).

Pembangunan kualitas hidup manusia merupakan upaya terus menerus yang dilakukan pemerintah untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Upaya pembangunan ini ditujukan untuk kepentingan seluruh penduduk tanpa membedakan jenis kelamin. Namun tidak dapat dipungkiri, dalam pelaksanaannya masih terdapat kelompok penduduk yang tertinggal dalam pencapaian kualitas hidup. Ketertinggalan ini disebabkan oleh berbagai persoalan pelik yang seringkali saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Persoalan yang menghambat upaya peningkatan kualitas hidup yang setara antara lain adalah pendekatan pembangunan yang mengabaikan isu kesetaraan dan keadilan gender. Maupun persoalan budaya atau persoalan agama yang terkadang dapat menjadi faktor penghambat untuk mencapai kesetaraan gender.

Pada tahun 2021, Kabupaten Magelang masih memiliki beberapa masalah gender yang harus segera diatasi. Misalnya,

persentase angka melek huruf perempuan lebih rendah dibanding laki-laki, keterlibatan perempuan di dunia kerja dengan jam kerja di bawah 35 jam seminggu yang lebih banyak dan statusnya sebagai pekerja tak dibayar yang tinggi.

Oleh karena itu, dalam rangka membantu pemerintah daerah untuk mendapatkan data statistik dan indikator terkait peran serta perempuan dalam pembangunan, BPS Kabupaten Magelang menerbitkan publikasi Statistik Gender Kabupaten Magelang Tahun 2021.

Penyusunan publikasi ini bertujuan untuk menyajikan data yang dapat menggambarkan dengan jelas keterbandingan kondisi perempuan dan laki-laki terkait masalah kependudukan; kesehatan; status sosial ekonomi rumah tangga; pendidikan; ketenagakerjaan; kepemimpinan, politik, dan pemerintahan; serta indeks pembangunan dan pemberdayaan gender.

<https://magelangkab.go.id>

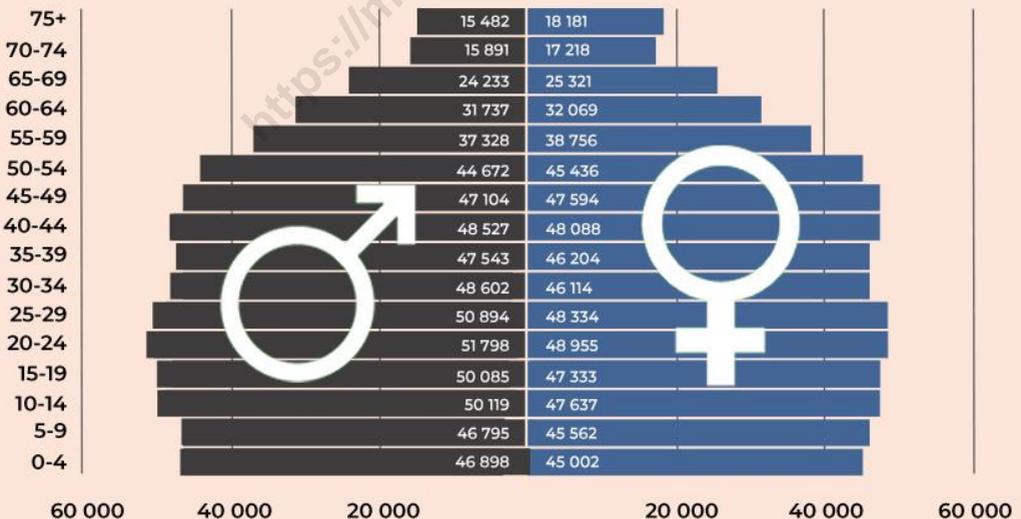
GENDER
EQUALITY

KEPENDUDUKAN

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Magelang pada tahun 2021 yakni sebesar 101,53. Artinya setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Magelang, terdapat 101 penduduk laki-laki.



Piramida Penduduk Kabupaten Magelang, 2021



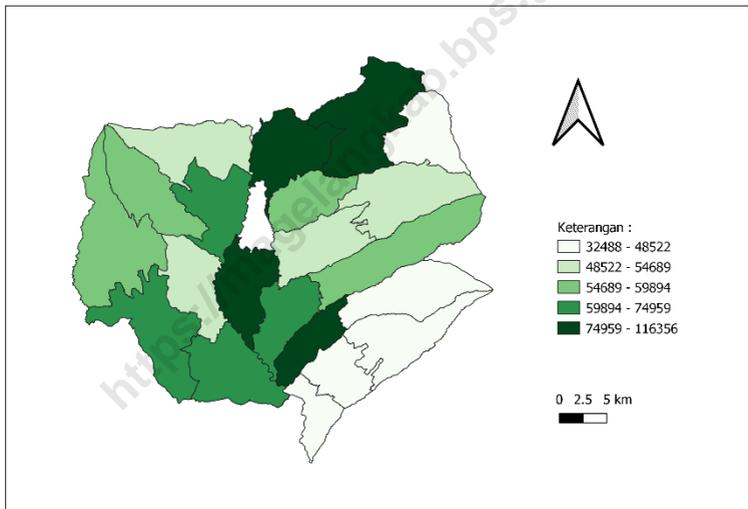
Perempuan (75,73 tahun) mempunyai usia harapan hidup lebih lama dari pada laki-laki (71,99)

71,99
Laki-Laki

75,73
Perempuan

Proyeksi penduduk interim hasil Sensus Penduduk 2020 mencatat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Magelang tahun 2021 sebesar 1 305 ribu jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 657 ribu jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 647 ribu jiwa.

Gambar 2.1 : Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang Tahun 2021



Sumber : Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020, Kabupaten Magelang Dalam Angka 2022

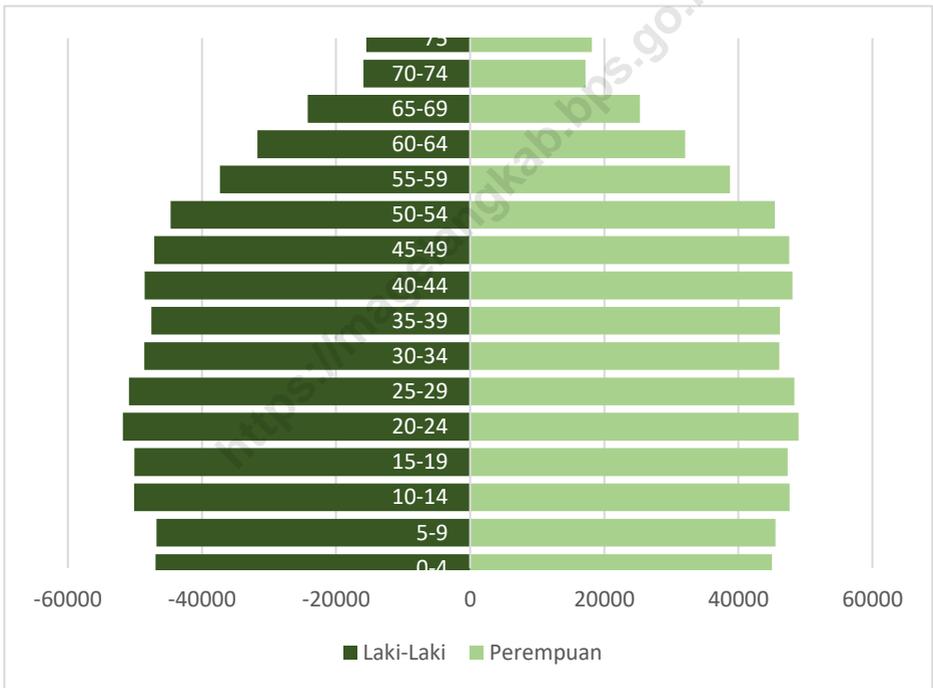
Pada tahun 2021, kecamatan jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Magelang antara lain Kecamatan Mertoyudan, Kecamatan Grabag, Kecamatan Secang, dan Kecamatan Muntilan.

Kabupaten Magelang menempati urutan ke jumlah penduduk di Jawa Tengah, yakni sebesar % dari total jumlah penduduk Jawa Tengah. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Magelang periode

2010-2020 rata-rata per tahun adalah sebesar 0,93 persen, sedangkan periode 2020-2021 sebesar 0,43 persen.

Kelompok umur dengan jumlah terbesar adalah kelompok umur 20-24 tahun yakni sebesar 100 753 jiwa atau 7,72 persen dari total jumlah penduduk tahun 2021 dengan komposisi laki-laki 51 798 jiwa atau 51,41 persen dan perempuan 48 955 jiwa atau 48,59 persen.

Gambar 2.2 : Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021

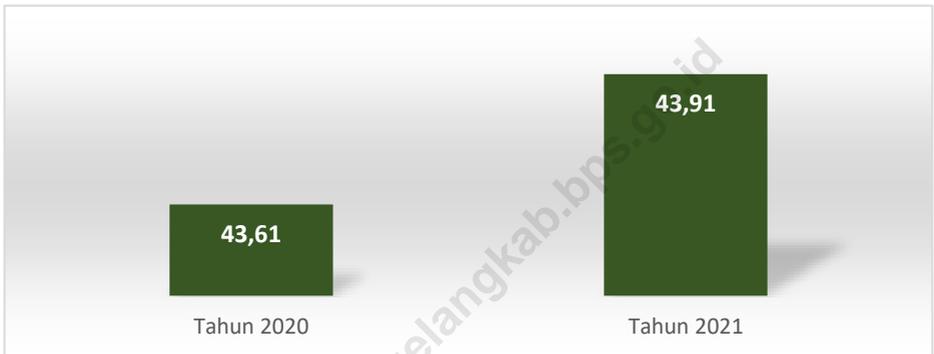


Sumber : Proyeksi Penduduk Interim Hasil Sensus Penduduk 2020, Kabupaten Magelang Dalam Angka 2022

Jumlah penduduk produktif yakni penduduk yang berusia 15 – 64 tahun adalah sebesar 907 173 jiwa, sedangkan jumlah penduduk berusia 0-14 tahun sebesar 282 013 jiwa dan penduduk berusia 65 tahun ke atas sebesar 116 326 jiwa. Artinya angka ketergantungan

penduduk Kabupaten Magelang adalah sebesar 43,91. Maksudnya bahwa setiap 100 orang penduduk produktif harus menanggung sekitar 44 orang penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi di tahun 2021.

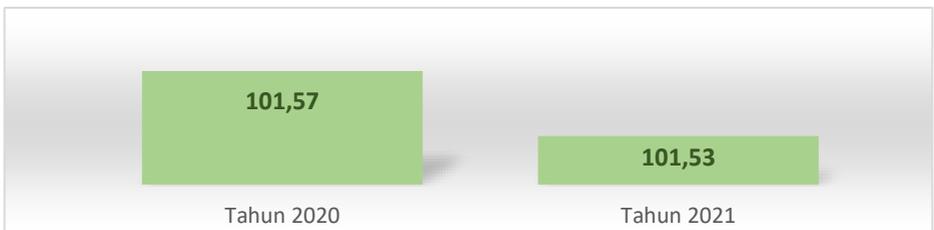
Gambar 2.3 : Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio/DR*) Di Kabupaten Magelang Tahun 2020 dan 2021



Sumber : Hasil Sensus Penduduk SP2020 bulan September 2020 dan Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023

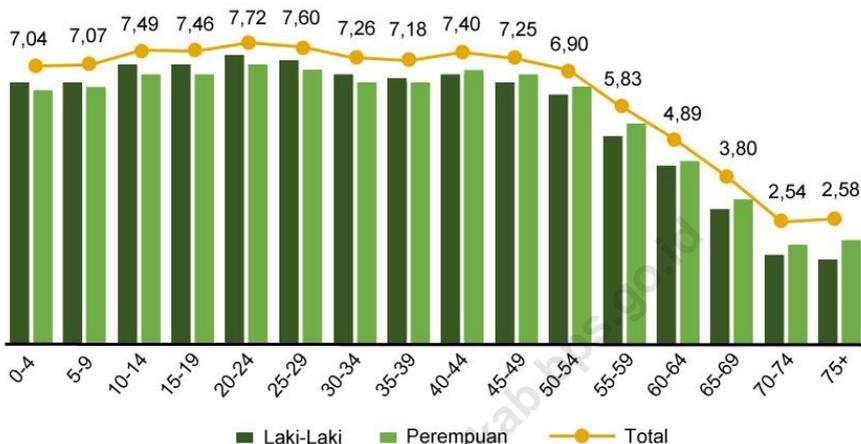
Pada gambar 2.3 di atas juga menjelaskan rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Magelang pada tahun 2021 yakni sebesar 101,53. Artinya setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Magelang, terdapat 101 penduduk laki-laki.

Gambar 2.4 : Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Magelang Tahun 2020 dan 2021



Sumber : Hasil Sensus Penduduk September 2020 dan Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023

Gambar 2.5 : Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang 2021

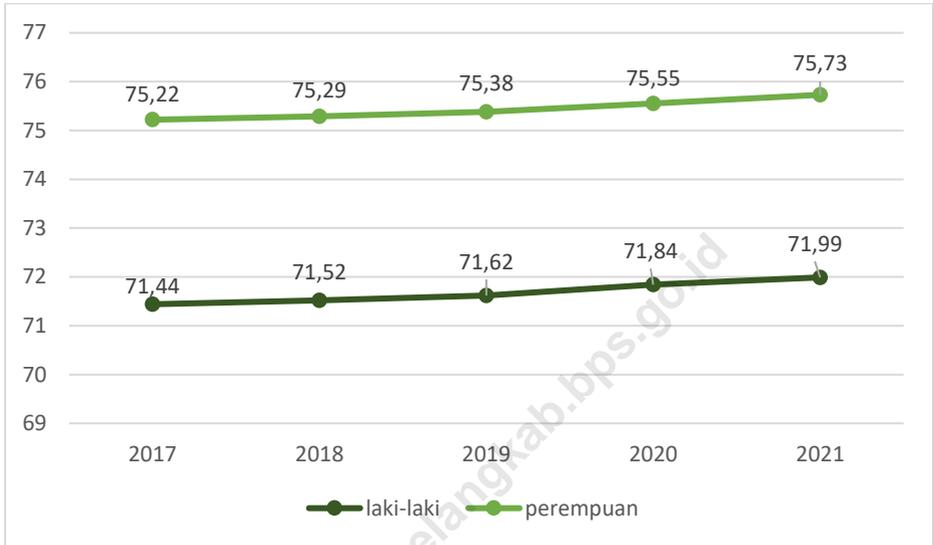


Sumber : Hasil Sensus Penduduk SP2020 bulan September 2020 dan Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023

Penduduk di Kabupaten Magelang 2021, didominasi oleh usia produktif (15 – 64 tahun). Terlihat pada grafik bahwa, penduduk muda (0 – 14 tahun) lebih banyak dibanding penduduk tua (65 tahun ke atas).

Angka harapan hidup (AHH) dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, baik AHH laki-laki maupun AHH perempuan. AHH perempuan selalu lebih tinggi dari AHH laki-laki dari tahun ke tahun. Hal ini seperti yang terlihat dalam gambar 1.6 di bawah ini, bahwa penduduk perempuan yang dilahirkan pada tahun 2021 akan memiliki harapan hidup sampai umur 76 tahun dan penduduk laki-laki akan memiliki harapan hidup sampai umur 72 tahun. Peningkatan Angka Harapan Hidup ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan penduduk Kabupaten Magelang.

Gambar 2.6 : Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2017 – 2021



Sumber : Susenas Maret 2021

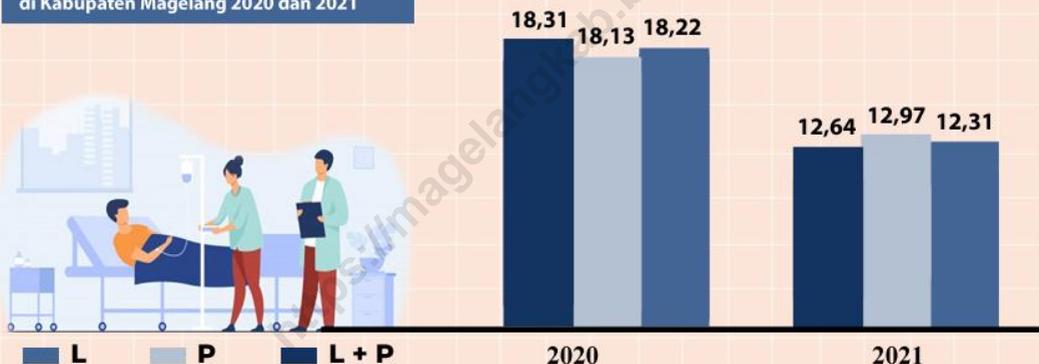
<https://magelangkab.bps.go.id>



KESEHATAN

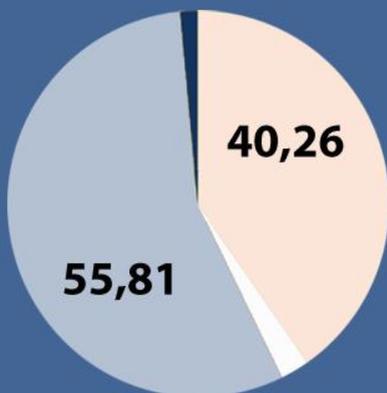
22,67 % | Pada tahun 2021 di Kabupaten Magelang, Perempuan (22,67 %) lebih banyak mengalami keluhan kesehatan daripada laki-laki (21,66 %)

Angka Kesakitan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Magelang 2020 dan 2021



22,84 %
penduduk laki-laki berobat jalan

Laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan & memilih untuk berobat jalan jumlahnya lebih sedikit dari pada penduduk perempuan.



55,81 %
masyarakat Kabupaten Magelang memanfaatkan jasa bidan sebagai penolong saat kelahiran

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir menurut Penolong Kelahiran Terakhir

Tingkat kesehatan penduduk di suatu wilayah dapat terlihat dari banyaknya penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan angka kesakitan. Keluhan kesehatan menunjukkan gejala penyakit atau kondisi tubuh yang tidak sehat. Angka kesakitan didekati dengan persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan memiliki angka kesakitan yang tinggi mengindikasikan rendahnya kondisi kesehatan penduduk di wilayah tersebut.

Sebagaimana terlihat pada Gambar 3.1, persentase penduduk Kabupaten Magelang yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir sebesar 22,16 persen. Perempuan lebih banyak mengalami keluhan kesehatan (22,67 persen) dibanding laki-laki (21,66 persen).

Gambar 3.1 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2020 dan 2021



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2020 dan 2021

Pada Gambar 3.2 menampilkan angka kesakitan pada tahun 2021 yang menunjukkan **sekitar 1 dari 10 penduduk** Kabupaten Magelang mengalami keluhan Kesehatan dan terganggu aktivitasnya. Angka kesakitan perempuan lebih tinggi dibandingkan angka kesakitan laki-laki, berbanding lurus dengan persentase penduduk yang mengalami keluhan Kesehatan.

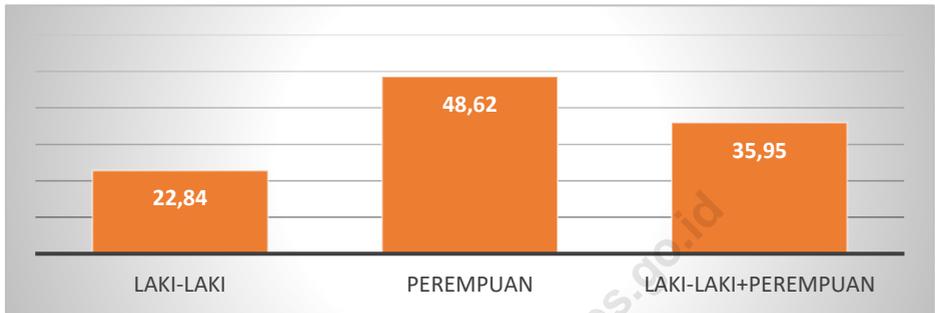
Gambar 3.2 : Angka Kesakitan Kabupaten Magelang Tahun 2020 dan 2021



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2020 dan 2021

Berobat jalan adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas Kesehatan ke rumah anggota ruta. Pada gambar 3.3 berikut penduduk laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan dan memilih untuk berobat jalan jumlahnya lebih sedikit dari pada penduduk perempuan.

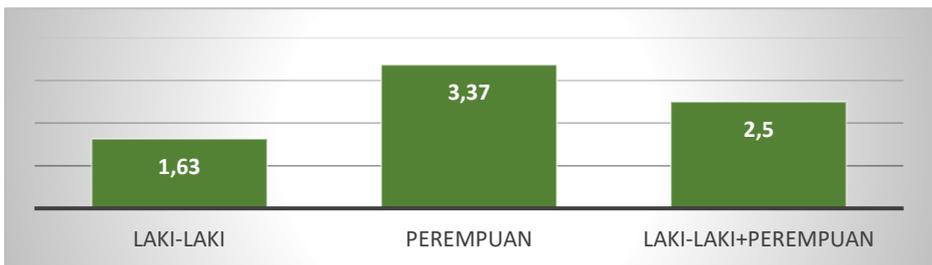
Gambar 3.3 : Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan dalam Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021

Rawat inap adalah upaya penyembuhan keluhan Kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan Kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan. Di Kabupaten Magelang pada tahun 2021 perempuan yang pernah rawat inap lebih banyak dari laki-laki.

Gambar 3.4 : Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021

Jaminan Kesehatan merupakan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Kepemilikan jaminan kesehatan berhubungan dengan kesiapan seseorang dalam menghadapi risiko kesehatan yang akan ditanggung di masa datang. Berbagai macam jaminan kesehatan yang tersedia, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta. Manfaat jaminan kesehatan adalah menjamin dan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Dengan memiliki jaminan kesehatan, diharapkan penduduk dapat merasa tenang dan terjamin dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

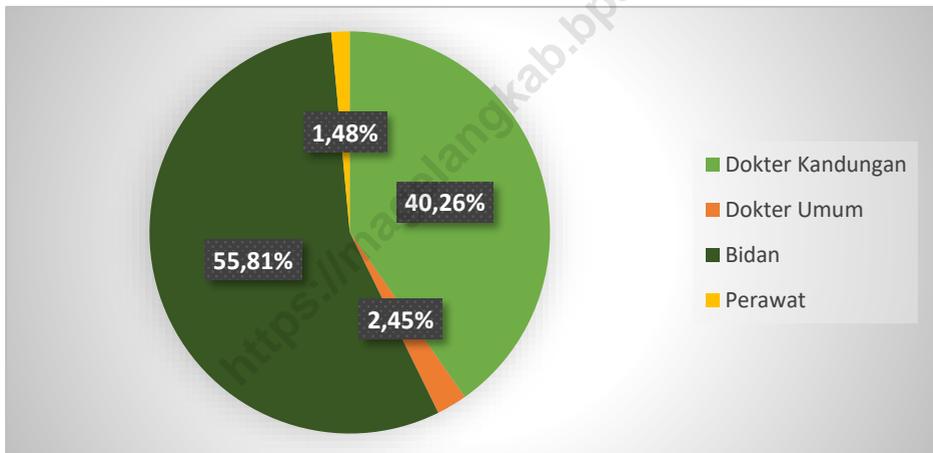
Gambar 3.5 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan dalam Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021

Pada gambar 3.6 di bawah ini menjelaskan tentang persentase perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan dalam 2 tahun terakhir menurut penolong kelahiran terakhir. Penduduk Kabupaten Magelang telah banyak yang memilih tenaga Kesehatan sebagai penolong kelahiran, yaitu bidan dan dokter kandungan. Lebih dari separo perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan dalam 2 tahun terakhir memilih bidan sebagai penolong proses melahirkan terakhir.

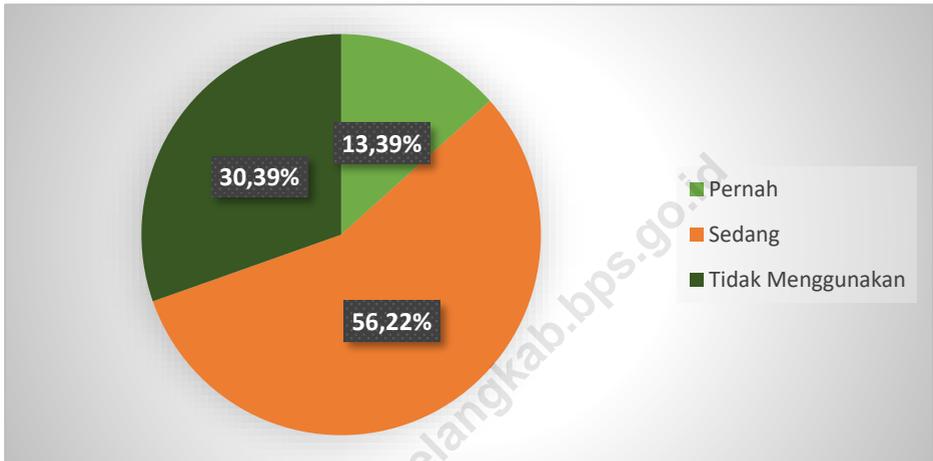
Gambar 3.6 : Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Magelang Tahun 2021



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021

Pada tahun 2021, lebih dari separo perempuan berumur 15-49 tahun pernah kawin sedang menggunakan alat KB atau cara tradisional untuk menunda atau mencegah kehamilan, yakni sebesar 56,22 persen. Sedangkan yang pernah menggunakan alat KB atau cara tradisional untuk menunda atau mencegah kehamilan hanya sekitar 30,39 persen dan sisanya tidak pernah menggunakan. Hal ini seperti dijelaskan pada gambar 3.7 di bawah ini.

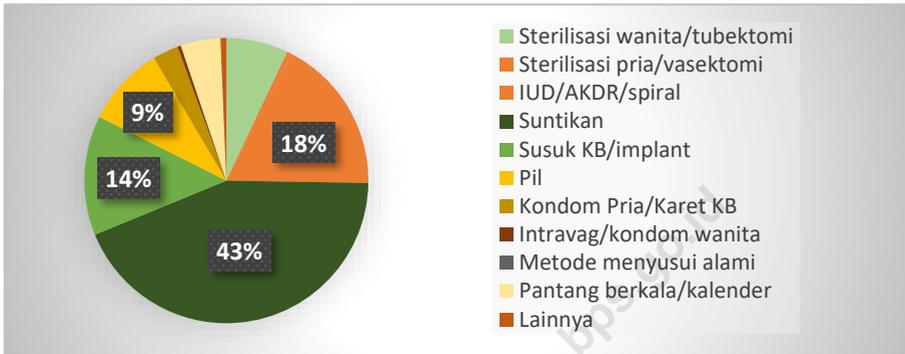
Gambar 3.7 : Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin menurut Status Penggunaan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan di Kabupaten Magelang Tahun 2021



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021

Pada gambar 3.8 menjelaskan penggunaan alat KB atau cara tradisional untuk menunda atau mencegah kehamilan. Suntikan menjadi alat KB modern yang banyak dipilih dan digunakan oleh perempuan berumur 15-49 tahun pernah kawin untuk menunda atau mencegah kehamilan. Sedangkan untuk cara tradisional pantang berkala/kalender paling banyak digunakan.

Gambar 3.8 : Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan di Kabupaten Magelang Tahun 2021

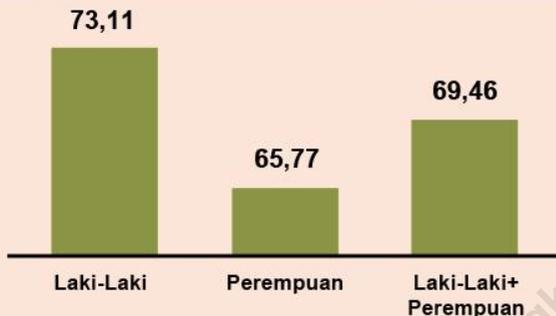


Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021

<https://magelangkab.bps.go.id>



TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



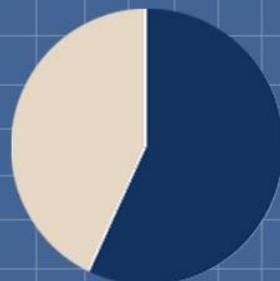
7,12 persen penduduk perempuan menggunakan komputer (PC/laptop, noutbook, tablet) dalam 3 bulan terakhir Susenas Maret 2021

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021



58,18 persen laki-laki dan hanya 48,86 persen perempuan berumur 5 tahun ke atas yang memiliki telepon seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 bulan terakhir, Susenas Maret 2021

64,23 persen laki-laki dan hanya 56,88 persen perempuan berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir, Susenas Maret 2021



Saat ini penggunaan telepon seluler dan komputer/laptop berkembang sangat pesat. Telepon seluler dan komputer/laptop yang ada saat ini memudahkan berbagai aktivitas. Gambar 4.1 berikut menggambarkan tentang persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menggunakan telepon seluler (HP)/nirkabel dalam 3 bulan terakhir menurut jenis kelamin. Di Kabupaten Magelang lebih banyak penduduk laki-laki yang menggunakan telepon seluler (HP)/nirkabel dari pada perempuan.

Gambar 4.1 : Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021

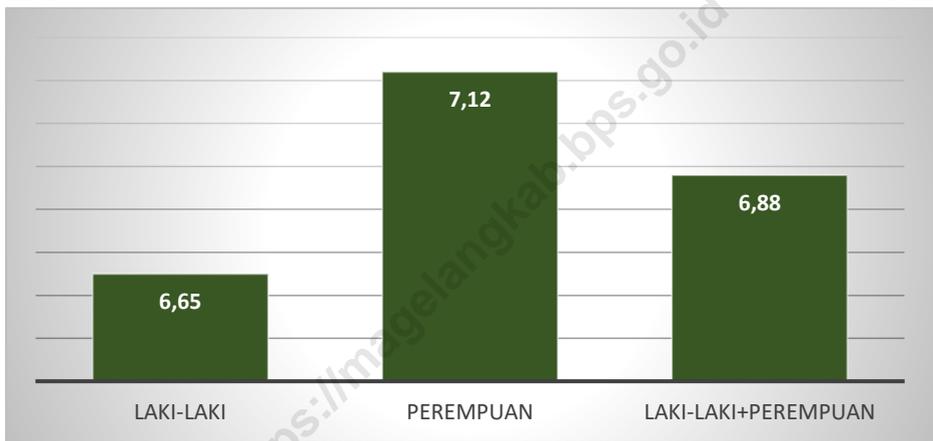


Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021

Perkembangan teknologi menjadikan kebutuhan akan penggunaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mobile seperti laptop menjadi sangat tinggi. Hal ini terkait dengan mobilitas dan kemudahan dalam penggunaan. Gambar 4.2 di bawah ini menerangkan tentang persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang

menggunakan komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 bulan terakhir menurut jenis kelamin. Di Kabupaten Magelang perempuan lebih banyak menggunakan computer dari pada laki-laki.

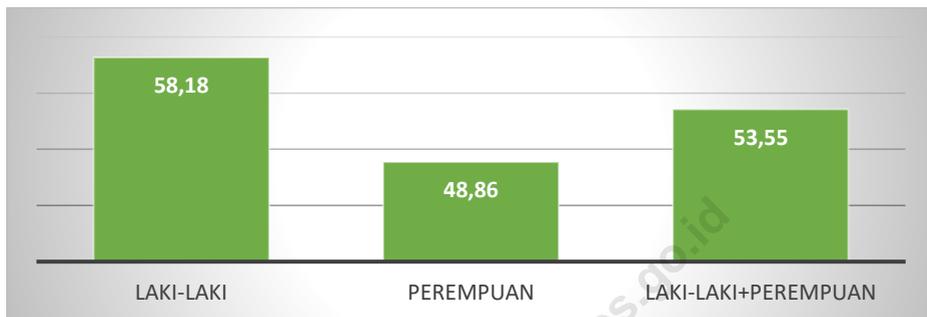
Gambar 4.2 : Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021

Menggunakan telepon seluler (HP)/nirkabel bukan berarti memiliki HP/nirkabel. Karena dalam kenyataannya bisa saja satu rumah tangga hanya memiliki satu HP/nirkabel namun digunakan oleh sebagian/seluruh anggota rumah tangga. Pada gambar 4.3 menerangkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak yang memiliki HP/nirkabel dari pada perempuan di Kabupaten Magelang pada tahun 2021.

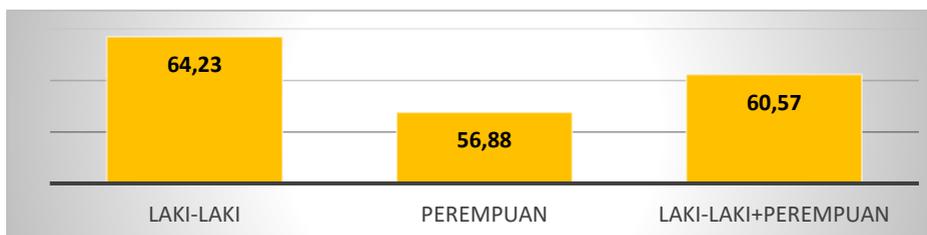
Gambar 4.3 : Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Telepon Seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021

Baik telepon seluler (HP)/nirkabel maupun computer/laptop saat ini banyak digunakan untuk mengakses internet. Internet saat ini bisa digunakan untuk komunikasi, pencarian informasi, bekerja, belajar, hiburan dan lain-lain. Di Kabupaten Magelang penduduk laki-laki lebih banyak yang mengakses internet dari pada penduduk perempuan pada tahun 2021 seperti yang diterangkan pada gambar 4.4 berikut.

Gambar 4.4 : Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk *Facebook*, *Twitter*, *Whatsapp*) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021

<https://magelangkab.bps.go.id>



PENDIDIKAN

Seseorang dikatakan melek huruf apabila orang tersebut dapat menggunakan kemampuan baca dan tulis dengan huruf latin atau huruf lainnya dalam kegiatannya. Semakin meningkatnya angka melek huruf menunjukkan semakin menurunnya angka buta huruf.

Lebih banyak penduduk laki-laki berusia 15 tahun ke atas **yang bisa membaca dan menulis** daripada perempuan

Penduduk laki-laki berusia 15 tahun ke atas lebih banyak menamatkan pendidikan dasar daripada perempuan

32,16



Laki-Laki

30,31



Perempuan



Penduduk laki-laki berumur 7-24 tahun yang sudah tidak bersekolah lagi jumlahnya lebih banyak daripada perempuan

31,99



28,64



Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM), walaupun usaha peningkatan mutu SDM tidak hanya dilakukan melalui pendidikan khususnya pendidikan formal (sekolah). Tetapi sampai detik ini, Pendidikan masih dipandang sebagai sarana dan wahana utama untuk meningkatkan mutu SDM yang dilakukan secara sistematis dan berjenjang.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan mulai dengan pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengakses pendidikan terutama pada tingkat dasar hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari penduduk menurut kategori partisipasi sekolah. Berdasarkan partisipasi sekolah, penduduk dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi.

Tabel 5.1 : Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah (%)			Total
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
Laki-Laki	4,81	20,00	75,19	100,00
Perempuan	7,09	19,94	72,97	100,00
Laki-Laki +Perempuan	5,94	19,97	74,09	100,00

Sumber : Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Tengah 2021

Sebagian besar (74,09 persen) penduduk usia 5 tahun ke atas sudah tidak bersekolah lagi, dan masih terdapat penduduk usia 5 tahun ke atas yang belum/tidak pernah menikmati pendidikan. Persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Hal ini berbeda dibandingkan dengan penduduk perempuan masih sekolah yang mempunyai persentase lebih sedikit dari pada laki-laki.

Tabel 5.2 : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%)	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
Tidak/Belum Total Pernah Sekolah	1,51	5,17	3,33
Tidak Tamat SD	13,04	16,07	14,55
SD/MI	32,16	30,31	31,24
SMP/MTs	22,72	22,35	22,54
SMA/MA	24,62	19,67	22,15
PT	5,95	6,43	6,19
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Tengah 2021

Penduduk laki-laki yang menamatkan pendidikan minimal sekolah dasar (85,45 persen) lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan (78,76 persen). Hal ini sebanding dengan jumlah penduduk laki-laki yang tidak memiliki ijazah (Tidak/Belum Total Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD) lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Tabel 5.3 : Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021

Jenis Kelamin	APS				APM			
	Usia 7-12	Usia 13-15	Usia 16-18	Usia 19-24	SD	SMP	SMA	PT
Laki-Laki	100	94,93	67,42	19,51	99,36	77,43	54,84	14,38
Perempuan	98,90	98,66	67,98	21,59	97,99	81,19	55,98	17,46
Laki-Laki+ Perempuan	99,43	96,78	67,66	20,50	98,65	79,29	55,33	15,86

Sumber : Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Tengah 2021

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut.

APM berfungsi untuk mengukur daya serap sistem Pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan tertentu yang sesuai dengan usianya, atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan, dapat dilihat dari penduduk yang masih sekolah pada umur tertentu. APS yang tinggi menunjukkan tingginya partisipasi sekolah dari penduduk usia tertentu.

Pada tahun 2021 APM perempuan untuk jenjang pendidikan SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi lebih tinggi dari pada laki-laki. Sedangkan untuk APS hanya di kelompok umur 7-12 tahun/usia sekolah dasar saja APS laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan APS perempuan. Baik APS maupun APM pendidikan cenderung semakin menurun seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan.

Tabel 5.4 : Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Status Pendidikan di Kabupaten Magelang Tahun 2021

Status Pendidikan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
Tidak/belum pernah bersekolah	0,24	0,78	0,51
Masih Sekolah :			
SD/MI/Paket A	36,66	39,38	37,98
SMP/MTs/Paket B	13,18	14,83	13,98
SMA/SMK/MA/Paket C	13,22	11,10	12,19
Diploma I s.d Universitas	4,71	5,27	4,98
Total yang Masih Sekolah	67,77	70,58	69,13
Tidak Bersekolah Lagi	31,99	28,64	30,36
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2021

Berdasarkan table 5.4 di atas bahwa sebagian besar penduduk umur 7-24 tahun baik laki-laki maupun perempuan masih bersekolah. Masih sekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal (pendidikan dasar yaitu SD/MI dan SMP/MTs, pendidikan menengah yaitu SMA/SMK/MA dan pendidikan tinggi yaitu PT) maupun pendidikan non formal (Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Instansi Negeri lain maupun Instansi swasta.

Hasil pembangunan pendidikan dapat dilihat antara lain melalui beberapa indikator seperti angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis huruf Latin, huruf Arab, atau huruf Lainnya

Tabel 5.5 : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur di Kabupaten Magelang Tahun 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
15 Tahun ke Atas	95,86	89,16	92,53
15-24	100	100	100
25-44	100	99,65	99,83
45 Tahun ke Atas	90,50	76,74	83,46

Sumber : Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Tengah 2021

Dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase penduduk 15 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 92,53 persen, artinya Kabupaten Magelang belum benar-benar bebas buta aksara, masih ada sekitar 7 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang belum melek huruf, porsi terbesar berada pada kelompok umur 45 tahun ke atas. Persentase penduduk 45 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 83,46 persen. Jika dilihat dari jenis kelamin Persentase penduduk laki-laki yang melek huruf lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

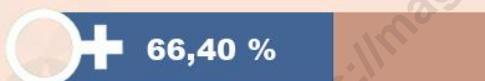
<https://magelangkab.bps.go.id>

KETENAGAKERJAAN



Pada tahun 2021 baik laki-laki maupun perempuan banyak yang bekerja di sektor pertanian

Pada tahun 2021 baik laki-laki maupun perempuan banyak yang bekerja sebagai pegawai/buruh/karyawan



Partisipasi penduduk laki-laki dalam angkatan kerja lebih banyak dibanding penduduk perempuan



6,19 %



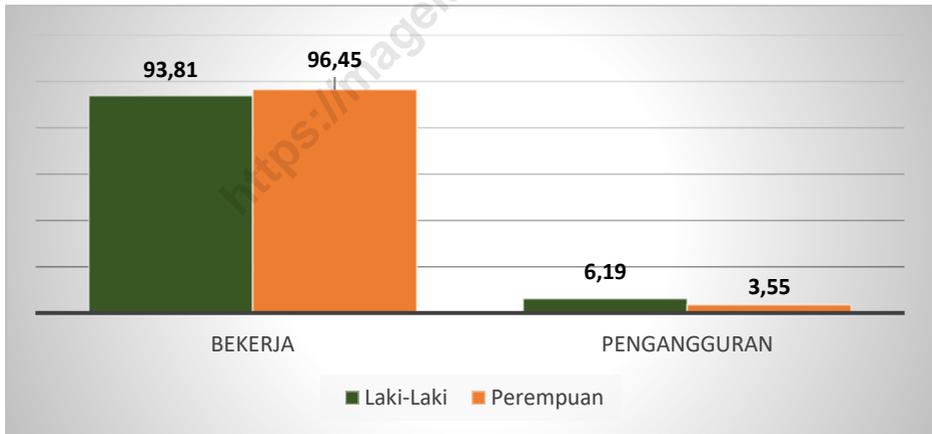
3,55 %



Pengangguran penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan

Angkatan kerja mencerminkan jumlah penduduk yang secara aktual siap memberikan kontribusi terhadap produksi barang dan jasa di suatu wilayah/negara. Komponen pembentuk Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Magelang pada Agustus 2021 sebanyak 774 589 orang. Jumlah Angkatan kerja laki-laki sebanyak 435 768 orang dan Angkatan kerja perempuan sebanyak 338 321 orang.

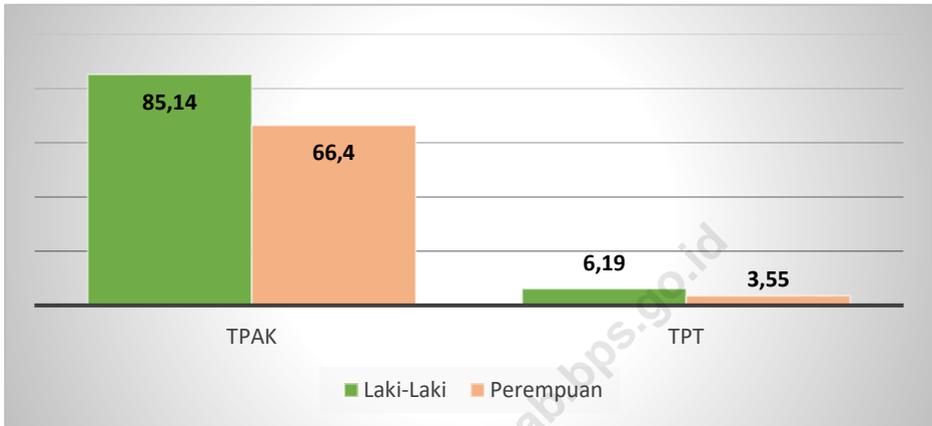
Gambar 6.1 : Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Agustus 2021



Sumber : Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah Agustus 2021

Pada gambar 6.1 di atas Persentase penduduk perempuan yang bekerja lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Sementara itu, tingkat pengangguran perempuan lebih kecil dibanding laki-laki.

Gambar 6.2 : TPAK Dan TPT Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Agustus 2021



Sumber : Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah Agustus 2021

Partisipasi penduduk laki-laki dalam Angkatan kerja lebih tinggi dibanding perempuan, sementara tingkat pengangguran terbuka laki laki sedikit lebih tinggi dibanding perempuan.

Tabel 6.1 : Penduduk Jawa Tengah Berumur 15 tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Magelang Agustus 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
A	131 911	94 760	226 671
B	3 999	412	4 411
C	78 498	66 263	144 761
F	52 091	486	52 577
G	70 347	89 119	159 466
H	9 404	384	9 788
I	13 862	27 072	40 934
K	2 973	4 144	7 117
M,N	3 381	-	3 381
O	11 310	3 172	14 482
P	10 017	16 528	26 545
Q	852	6 491	7 343
R,S,T,U	12 524	14 923	27 447
D,E,J,L	7 641	3 049	10 690
Jumlah	408 810	326 803	735 613

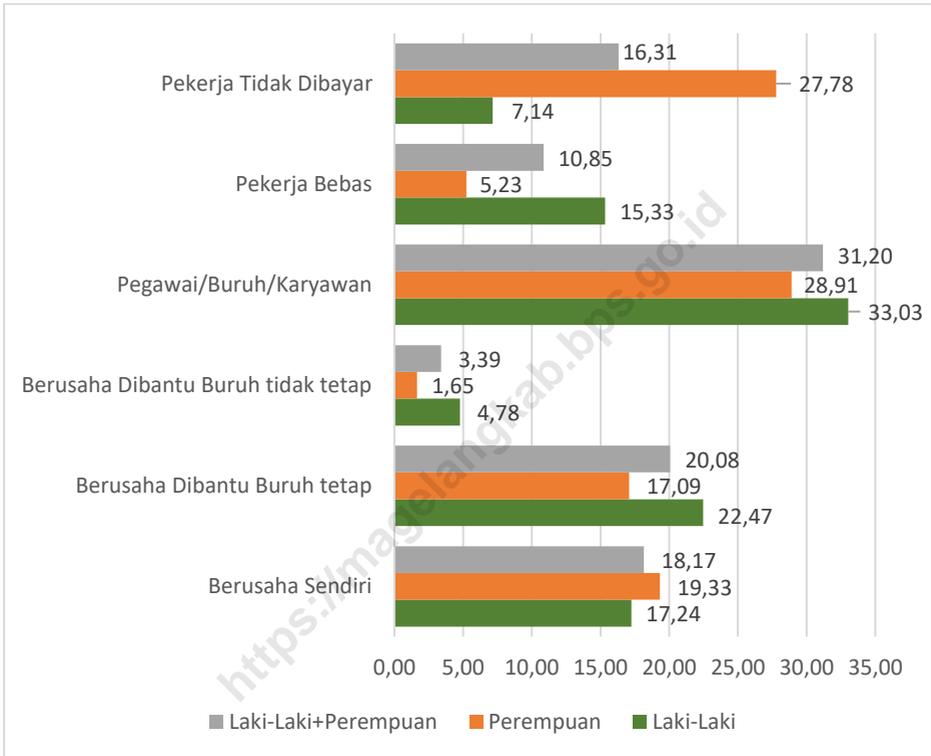
Sumber : Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah Agustus 2021

Keterangan :

- A Pertanian, Kehutanan, Perburuan Dan Perikanan
- B Pertambangan Dan Penggalian
- C Industri Pengolahan
- F Konstruksi
- G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor
- H Transportasi Dan Pergudangan
- I Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum
- K Jasa Keuangan Dan Asuransi
- M,N Jasa Perusahaan
- O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial Wajib
- P Jasa Pendidikan
- Q Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U Jasa Lainnya
- D,E,J,L Kategori Lainnya

Pada tahun 2021, di Kabupaten Magelang baik laki-laki maupun perempuan banyak yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Di sektor Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor, Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum, Jasa Keuangan Dan Asuransi, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial, dan Jasa Lainnya, perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

Gambar 6.3 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Magelang Agustus 2021



Sumber : Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah Agustus 2021

Pada gambar 6.3 di atas dapat dilihat bahwa persentase perempuan yang berusaha sendiri lebih banyak dari laki-laki yang berusaha sendiri. Selain itu persentase perempuan yang bekerja sebagai pekerja tidak dibayar atau bekerja tanpa memperoleh penghasilan/upah lebih banyak dibandingkan laki-laki.

<https://magelangkab.bps.go.id>

GENDER
EQUALITY



KEPEMIMPINAN, POLITIK DAN PEMERINTAHAN



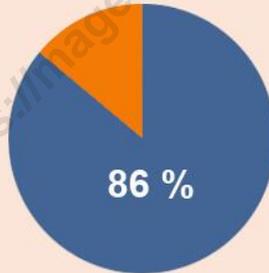
46,12 %



63,02 %

PNS perempuan untuk
**golongan III lebih
tinggi** dibandingkan
PNS laki-laki

Persentase Anggota DPRD
Kabupaten Magelang
menurut Jenis
Kelamin 2021



Tidak semua partai mempunyai wakil
anggota berjenis kelamin perempuan
di DPRD Kabupaten Magelang



Pada tahun 2021 hampir seluruh
kepala desa di Kabupaten
Magelang adalah laki-laki.

93,96 %

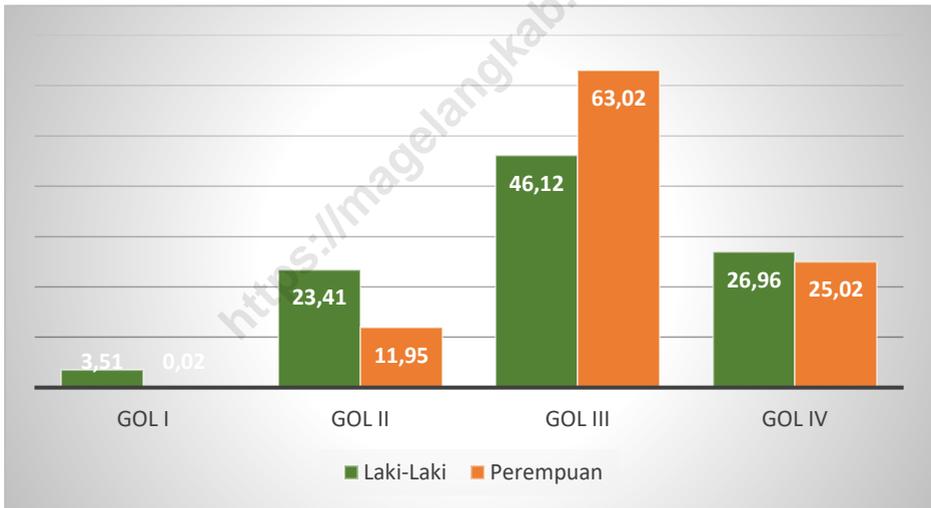
Laki-Laki

6,04 %

Perempuan

Keterlibatan kaum perempuan di bidang politik dan pemerintahan serta keikutsertaan perempuan dalam kepemimpinan akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Tidak sedikit perempuan yang menduduki jabatan strategis baik di pemerintahan maupun di Lembaga-lembaga swasta.

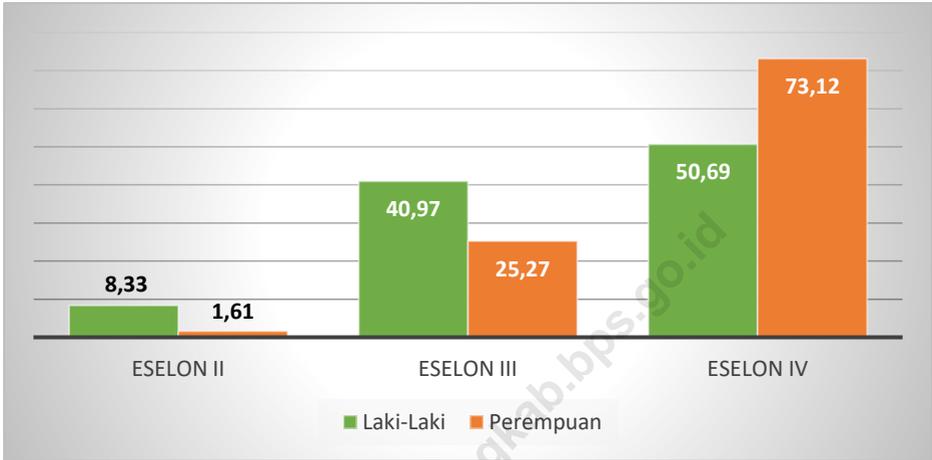
Gambar 7.1 Persentase PNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2021



Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Magelang, Kabupaten Magelang Dalam Angka 2022

Persentase PNS laki-laki relatif lebih banyak dibanding perempuan, hampir di semua golongan. Namun, PNS perempuan untuk golongan III lebih tinggi dibandingkan PNS laki-laki.

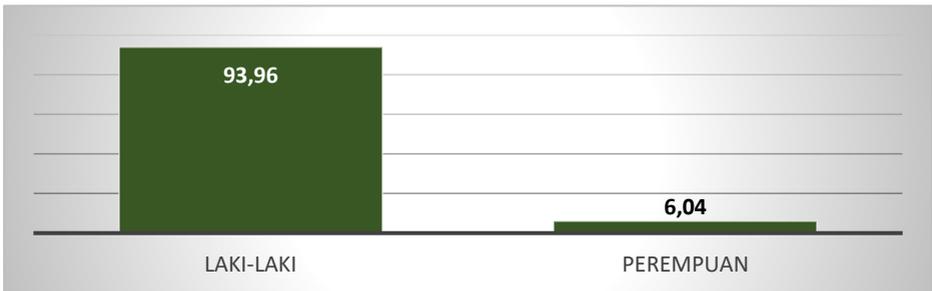
Gambar 7.2 Persentase Pejabat di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang menurut Eselon dan Jenis Kelamin, 2021



Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Magelang, Kabupaten Magelang Dalam Angka 2022

Pejabat eselon II dan III di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Magelang didominasi oleh laki-laki dibanding perempuan.

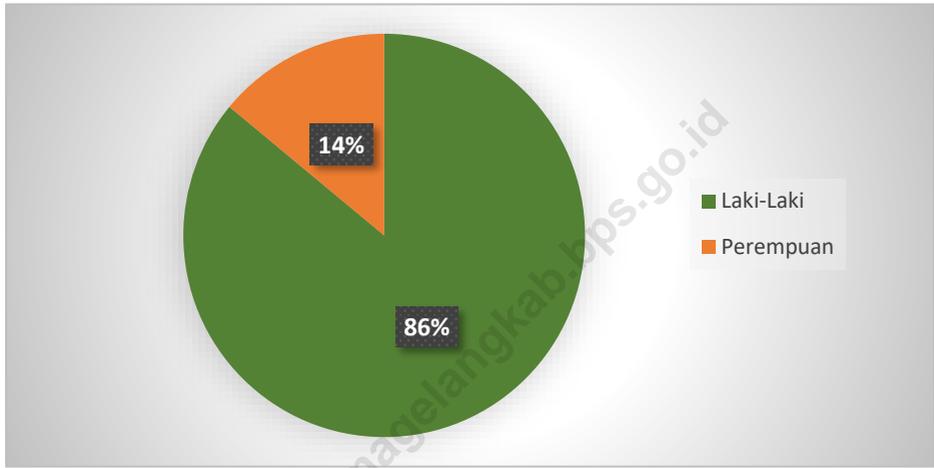
Gambar 7.3 : Persentase Kepala Desa/ Lurah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2021



Sumber : Statistik Potensi Desa Kabupaten Magelang 2021

Pada tahun 2021 hampir seluruh kepala desa di Kabupaten Magelang adalah laki-laki.

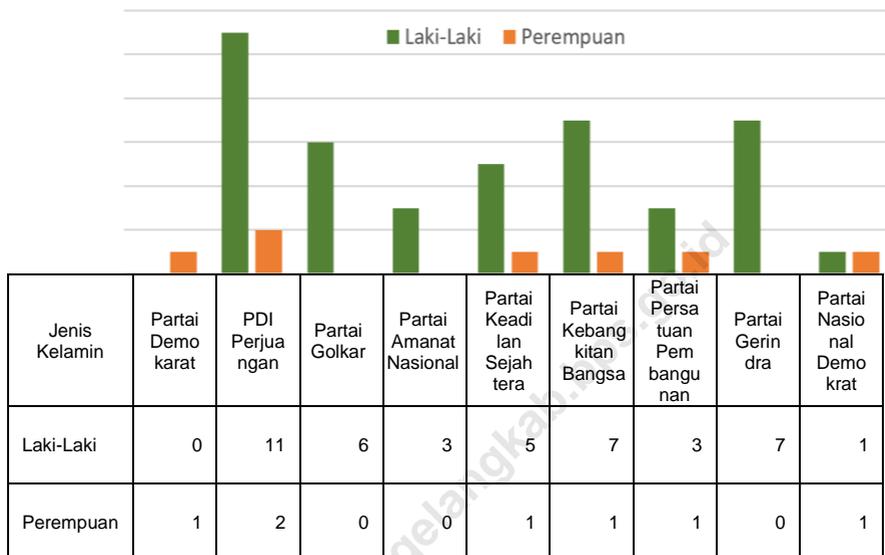
Gambar 7.4 : Persentase Anggota DPRD Kabupaten Magelang menurut Jenis Kelamin 2021



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Magelang, Kabupaten Magelang Dalam Angka 2022

Keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Magelang masih rendah kurang dari 30 persen. Jika dilihat menurut asal partai politik, tidak semua partai mempunyai wakil anggota berjenis kelamin perempuan di DPRD Kabupaten Magelang. Seperti yang dijelaskan oleh gambar 7.5 di bawah ini.

Gambar 7.5 : Persentase Anggota DPRD Kabupaten Magelang menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2021



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Magelang, Kabupaten Magelang Dalam Angka 2022

GENDER
EQUALITY

INDEKS PEMBANGUNAN GENDER DAN INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021



**Peranan perempuan
dalam kehidupan
ekonomi dan politik
masih rendah**



Kenaikan IPG menjadi **91,98** tahun 2021, berarti
kesenjangan antara
laki-laki dan perempuan **semakin menipis**

IPG adalah indikator yang menggambarkan perbandingan (rasio) capaian antara IPM Perempuan dengan IPM Laki-laki. IPG mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan perbandingan pencapaian antara laki-laki dan perempuan. Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki. Namun semakin besar jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin besar perbedaan capaian pembangunan antara perempuan dan laki-laki.

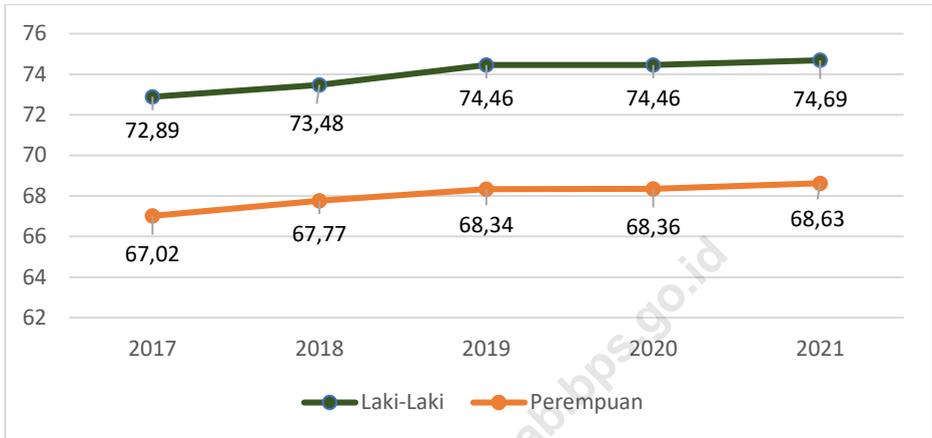
Gambar 8.1 : Indeks Pembangunan Gender (IPG), 2017 - 2021



Sumber : <https://jateng.bps.go.id/>, BPS Provinsi Jawa Tengah

IPG kembali naik mulai tahun lalu, Hal tersebut berarti kesenjangan pembangunan antara laki-laki dan perempuan semakin rendah.

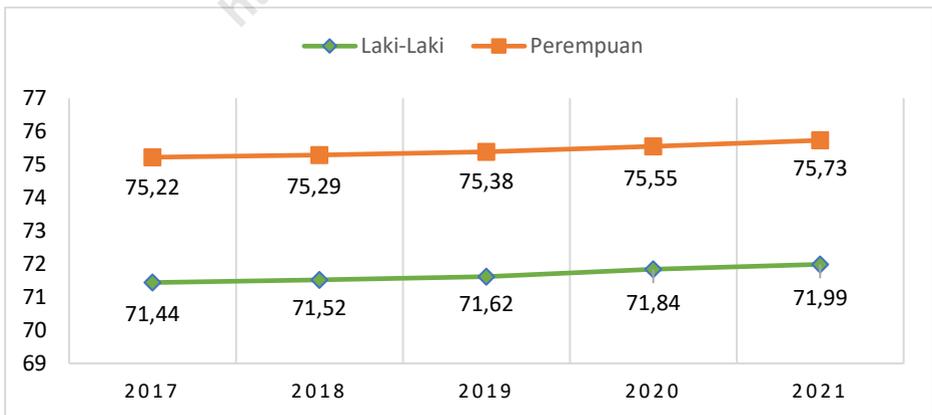
Gambar 8.8 : Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021



Sumber : <https://jateng.bps.go.id/>, BPS Provinsi Jawa Tengah

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) perempuan masih berada di bawah IPM laki-laki. Namun nilai IPM, baik untuk laki-laki maupun perempuan semakin meningkat semenjak tahun 2017.

Gambar 8.2 : Angka Harapan Hidup (AHH) 2017-2021

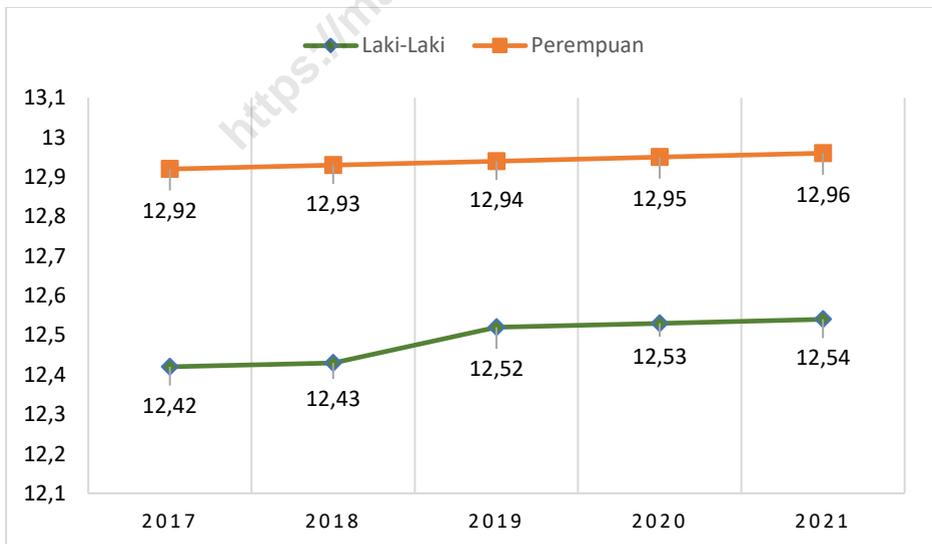


Sumber : <https://jateng.bps.go.id/>, BPS Provinsi Jawa Tengah

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada gambar 8.2 di atas dapat dilihat bahwa perempuan mempunyai harapan hidup lebih tinggi daripada laki-laki. Pada tahun 2021 AHH perempuan mencapai 75,73 tahun yang artinya secara rata-rata bayi perempuan yang baru lahir pada tahun 2021 memiliki peluang untuk bertahan hidup sampai dengan umur 75,73 tahun.

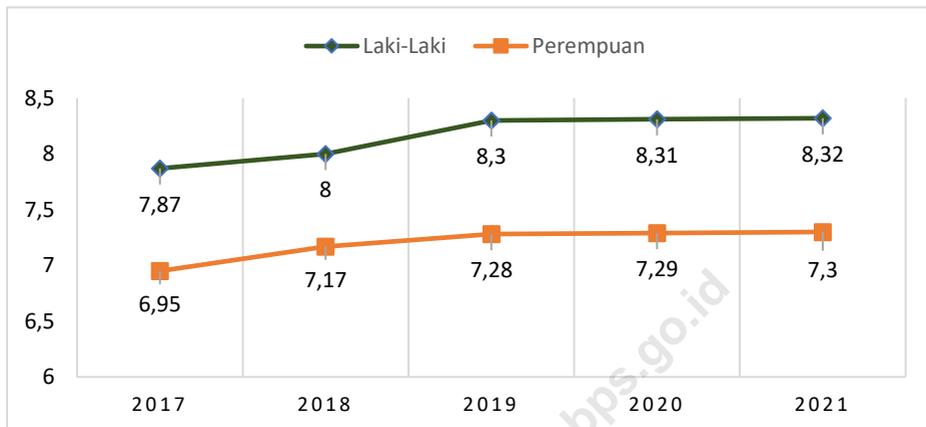
Pada gambar 8.3 di bawah ini menjelaskan bahwa lama sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh seorang anak di masa mendatang, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki durasi yang hampir sama, yaitu lebih dari 12 tahun. Pada tahun 2021 HLS perempuan sebesar 12,96 tahun artinya secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2021 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,96 tahun atau setara dengan SMA atau Diploma I.

Gambar 8.3 : Harapan Lama Sekolah (HLS) 2017-2021



Sumber : <https://jateng.bps.go.id/>, BPS Provinsi Jawa Tengah

Gambar 8.4 : Rata-Rata Lama sekolah (RLS) 2017-2021

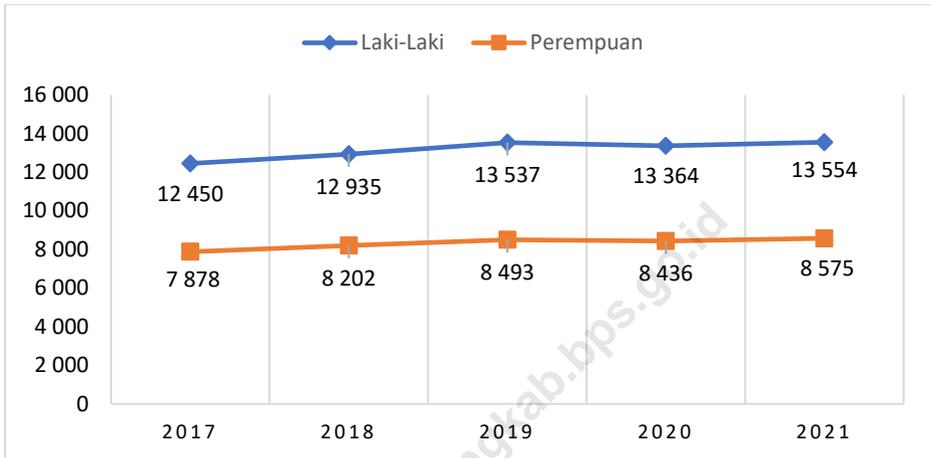


Sumber : <https://jateng.bps.go.id/>, BPS Provinsi Jawa Tengah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. RLS dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah. Pada gambar 8.4 di atas menerangkan bahwa Laki-laki menjalani pendidikan formal lebih lama daripada perempuan, yaitu 8 tahun, pada tahun 2021. RLS laki-laki sebesar 8,32 tahun artinya secara rata-rata penduduk laki-laki Kabupaten Magelang yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 8,32 tahun atau hampir menamatkan kelas IX.

Pengeluaran per kapita disesuaikan ini merepresentasikan standar hidup layak. Pada gambar 8.5 di bawah terlihat bahwa dari tahun ke tahun kemampuan daya beli laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Pada tahun 2021 daya beli penduduk laki-laki sebesar 13 juta per orang per tahun.

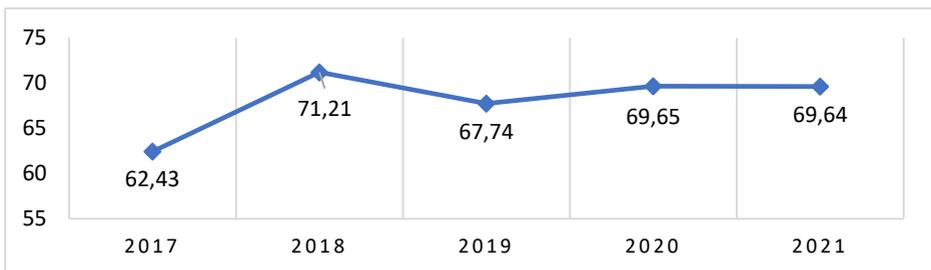
Gambar 8.5 : Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (PPP-Ribu Rupiah/Orang/Tahun) di Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021



Sumber : <https://jateng.bps.go.id/>, BPS Provinsi Jawa Tengah

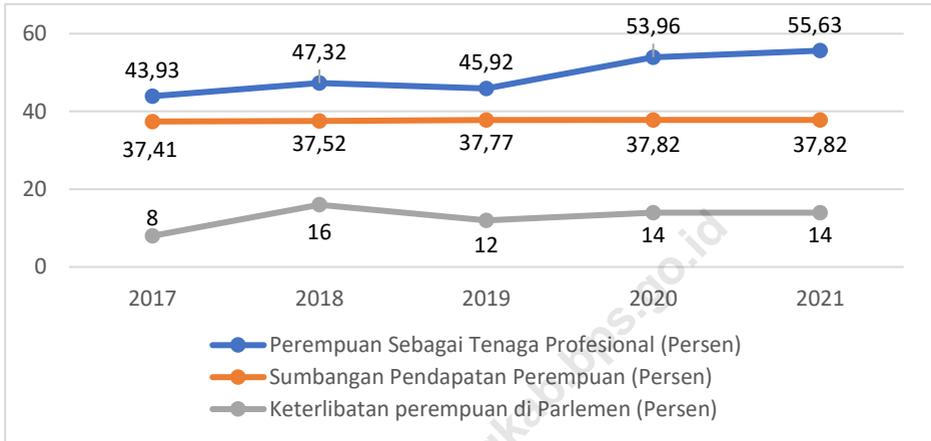
Pada gambar di bawah terlihat bahwa IDG Kabupaten Magelang sempat mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2021, Ini berarti peranan perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik masih rendah.

Gambar 8.6 : Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021



Sumber : <https://jateng.bps.go.id/>, BPS Provinsi Jawa Tengah

Gambar 8.7 : Indikator Pembentuk Indeks Pemberdayaan Gender Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021



Sumber : <https://jateng.bps.go.id/>, BPS Provinsi Jawa Tengah

Peran perempuan di dalam keterlibatan di parlemen dan sumbangan pendapatannya relative tetap pada tahun 2021, sedangkan peran perempuan di dalam tenaga profesional menunjukkan penurunan.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Soekarno - Hatta No. 4 Kota Mungkid 56511
Telp./Fax. (0293) 788143. E-Mail : bps3308@bps.go.id
Homepage: <https://magelangkab.bps.go.id/>